

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan di atas sebagaimana penulis paparkan, maka penulis bisa menarik beberapa kesimpulan:

- a) Strategi dakwah IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang mewakili 3 (tiga) wilayah konitif (pemahaman), afektif (membentuk perasaan), dan psikomotorik (perbuatan). Kemudian mewakili dalam 3 (tiga) aspek yaitu Strategi dakwah *yat luu'alaihim aayatih* (strategi komunikasi), Strategi dakwah *yuzakkiihim* (strategi dakwah yang dilakukan melalui proses pembersihan sikap dan perilaku), Strategi dakwah *yu'alimul hummul kitaaba wal khikmah* (strategi yang dilakukan melalui proses pendidikan).
- b) Untuk pelaksanaan dakwah IPNU-IPPNU bekerjasama dengan PC NU Batang, BNN, kepolisian Bandar Batang dan sekolah-sekolah di kecamatan Bandar Batang. pemasukan materi narkoba di pengajian-pengajian sebelum acara istiqosah di sekolah-sekolah. Selain itu proses kaderisasi yang masih belum berjalan sesuai keinginan dikarenakan dana dilakukan dengan pemaksimalan kuantitas rekrutmen.
- c) Faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan strategi dakwah IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang adalah:
 - 1) Faktor pendorong
 - IPNU-IPPNU memiliki pengurus dari tokoh kyai yang kharismatik di masyarakat kecamatan Bandar kabupaten Batang

- IPNU-IPPNU memiliki stuktural kelembagaan yang membantu dalam pendelegasian dan pembagian wewenang dalam pelaksanaan kegiatan
- Gedung kesekretariatan yang cukup memadai dalam pelaksanaan kegiatan IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang
- Penerapan nilai-nilai moderat yang mudah diterima anggotanya atau pelajar pada khususnya dan remaja pada umumnya
- Kerjasama dengan organisasi pemerintahan seperti Kepolisian, BNN ataupun ponpes dan sekolah

2) untuk faktor penghambat:

- Lemahnya komunikasi, koordinasi dan konsolidasi antar pengurus
- Kepengurusan IPNU-IPPNU kecamatan Bandar kabupaten Batang yang memiliki jabatan rangkap
- Kaderisasi yang dianggap lambat bagi junior dalam melanjutkan kinerja dari senior
- Disiplin yang masih kurang baik dari pengurus, anggota dan tokoh masyarakat atau warga
- Pelajar Bandar mudah terpengaruh oleh lingkungan sehingga menyebabkan kenakalan remaja, seperti penyalahgunaan narkoba.
- Penggalian dana yang sering terlambat atau kurang

5.2 Saran

Dari berbagai uraian yang telah dikemukakan diatas, ada hal-hal yang perlu dipertimbangkan:

1. Memperbaiki hubungan koordinasi dan komunikasi yang baik dalam diri pengurus IPNU-IPPNU kecamatan bandar
2. Kerjasama yang lebih erat dengan lembaga-lembaga yang berkaitan progam kerja IPNU-IPPNU seperti BNN, kepolisian, PC NU, organisasi sekolah serta organisasi-organisasi kepemudaan di kecamatan Bandar Batang dalam upaya membentengi remaja dari penyalahgunaan narkoba